

BAB VI

PENUTUP

i. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan efikasi diri dengan tingkat kecemasan pada pasien diabetes di Desa Blado Kecamatan Blado Kabupaten Batang Juli 2025, dapat disimpulkan bahwa:

1. Karakteristik responden menunjukkan bahwa sebagian besar berjenis kelamin perempuan, berusia 40–49 tahun, memiliki pendidikan terakhir perguruan tinggi, bekerja sebagai PNS atau wiraswasta, dan sebagian besar telah menderita diabetes selama 1–5 tahun.
2. Sebagian besar pasien diabetes memiliki tingkat efikasi diri dalam kategori cukup (50%), diikuti kategori baik (40%), dan kurang (10%).
3. Tingkat kecemasan terbanyak berada pada kategori sedang (40%), diikuti ringan (27,5%), tidak ada kecemasan (15%), berat (12,5%), dan panik (5%).
4. Hasil uji statistik Spearman Rank menunjukkan adanya hubungan yang sangat kuat dan signifikan antara efikasi diri dengan tingkat kecemasan ($\rho = 0,889$; $p\text{-value} = 0,001$). Semakin baik efikasi diri pasien, semakin rendah tingkat kecemasan yang dialami.

ii. Saran

1. Institusi Kesehatan

Penelitian ini memberikan informasi yang dapat digunakan oleh institusi kesehatan untuk merancang program edukasi dan intervensi yang efektif dalam meningkatkan efikasi diri pasien diabetes, sehingga dapat membantu menurunkan tingkat kecemasan dan memperbaiki pengelolaan penyakit secara menyeluruh.

2. Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat, khususnya di Desa Blado, mengenai pentingnya efikasi diri dalam pengelolaan diabetes. Edukasi dapat diberikan tidak hanya kepada pasien, tetapi juga kepada keluarga agar lebih proaktif dalam mendukung pengelolaan penyakit dan mencegah komplikasi.

3. Pasien

Penelitian ini dapat membantu pasien memahami bahwa meningkatkan efikasi diri melalui pengetahuan, motivasi, dan dukungan sosial dapat menurunkan kecemasan dan meningkatkan kualitas hidup mereka dalam mengelola diabetes.

4. Peneliti Lain

Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji hubungan efikasi diri dengan tingkat kecemasan pada pasien dengan penyakit kronis lainnya, serta menjadi dasar untuk penelitian lanjutan dengan metode atau intervensi yang berbeda.

